

Tgl Menerima : 20 Januari 2005
Beli / Sumbangan : Penulit
Nomor Induk : 800
Klasifikasi : WS 450 Ruk NO1P

LAPORAN PENELITIAN

JUDUL:

PERBANDINGAN TINGKAT PENGETAHUAN ANTARA REMAJA PUTRA DAN REMAJA PUTRI TENTANG PUBERTAS



Puberty

Perpustakaan FIK



0 4 / 0 8 0 0

Dibuat untuk memenuhi tugas akhir mata ajar
Riset Keperawatan pada
Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia

Oleh

**Nama Mahasiswa : Raras Ambar Rukmi (1301000557)
Sari Wiraswasty Utamy (1301000646)**
Program : Reguler 2001

**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS INDONESIA**

2004

LEMBAR PERSETUJUAN

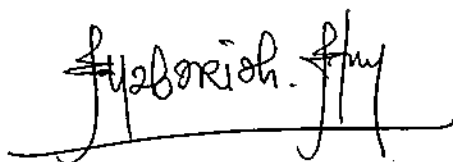
Penelitian dengan judul:

PERBANDINGAN TINGKAT PENGETAHUAN ANTARA REMAJA PUTRA DAN REMAJA PUTRI TENTANG PUBERTAS

Telah mendapatkan persetujuan
Jakarta, Desember 2004

Mengetahui,
Koordinator Mata Ajar

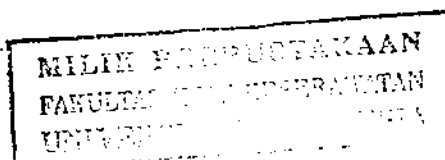
Menyetujui,
Pembimbing Riset



(Sitti Syabariah, SKp, MS)
NIP: 132 129 848



(Rr. Tutik Sri H, SKp, MARS)
NIP: 132 233 208



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta kekuatan dan kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik.

Proposal penelitian ini dibuat sebagai langkah awal dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian tersebut merupakan tugas akhir dari mata ajar Riset Keperawatan di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.

Pada kesempatan ini peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan bimbingan yang telah diberikan selama penyusunan proposal. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Elly Nurachmah, DNSc., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
2. Ibu Sitti Syabariyah, SKp, MS, selaku koordinator mata ajar Riset Keperawatan.
3. Ibu Rr. Tutik Sri Hariyati, SKp, MARS, selaku pembimbing riset yang telah membimbing dan mengarahkan dalam pembuatan proposal.
4. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia, yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya serta berbagi pengalaman-pengalaman yang berharga khususnya staf pengajar dari mata ajar Riset Keperawatan.
5. Wira mengucapkan terimakasih kepada ayah, ibu, dan adik-adik atas dukungannya selama ini, mengijinkan pulang malam untuk mengerjakan tugas riset. Semoga dapat memenuhi harapan keluarga.

6. Ambar mengucapkan terimakasih untuk mama tersayang dan adikku Molly atas pengertiannya dan dukungannya selama ini, untuk my Pottazers (any, asty, lind, ne', wie', njel and poo) yang mau mendengarkan segala keluhan dan masalah dan mudah-mudahan persahabatan kita tetap terjaga sampai nanti. Untuk adik-adiku di Kesma SM maaf ya dah banyak meninggalkan kalian dan thakns atas perhatiannya.
7. Kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
8. Teman-teman Reguler angkatan 2001. Semoga perjuangan kita selama ini tidak sia-sia dan menjadi pengalaman yang berguna di masa yang akan datang.

Jakarta, Desember 2004

Peneliti

ABSTRAK

Pubertas adalah perubahan yang lazim dialami oleh remaja meliputi perubahan fisik, psikologis dan sosial (Davis & Youngkin, 1998). Informasi tentang pubertas pada remaja putri jauh lebih kita perhatikan dibandingkan remaja putra, karena ini dapat terlihat dari penelitian atau pelayanan kesehatan yang berhubungan dengan pubertas remaja putra hampir tidak ada (Mahati, 2001). Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan tingkat pengetahuan remaja putra dan remaja putri tentang pubertas. Desain penelitian ini menggunakan deskriptif perbandingan dengan jumlah sampel masing-masing 68 orang. Pengambilan sampel untuk kelompok responden remaja putra diambil di SMPN 236 Jakarta Timur dan untuk kelompok responden remaja putri diambil di SDN Pulogebang 01 dan 02 Jakarta Timur. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner sebanyak 23 pertanyaan. Hasil penelitian menunjukkan 97,05 % responden remaja putra mempunyai pengetahuan yang tinggi dan 95,58 % responden remaja putri mempunyai pengetahuan yang tinggi tentang pubertas. Untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang bermakna yaitu dengan menggunakan uji *Chi Square* dan dilakukan perbandingan *p value* dengan derajat kemaknaan atau $\alpha = 0,05$. Hasil *p value* yang didapatkan yaitu 0,4798, sehingga *p value* > nilai α . Hal ini menunjukkan H_0 gagal ditolak, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang bermakna dari tingkat pengetahuan antara remaja putra dan remaja putri tentang pubertas.

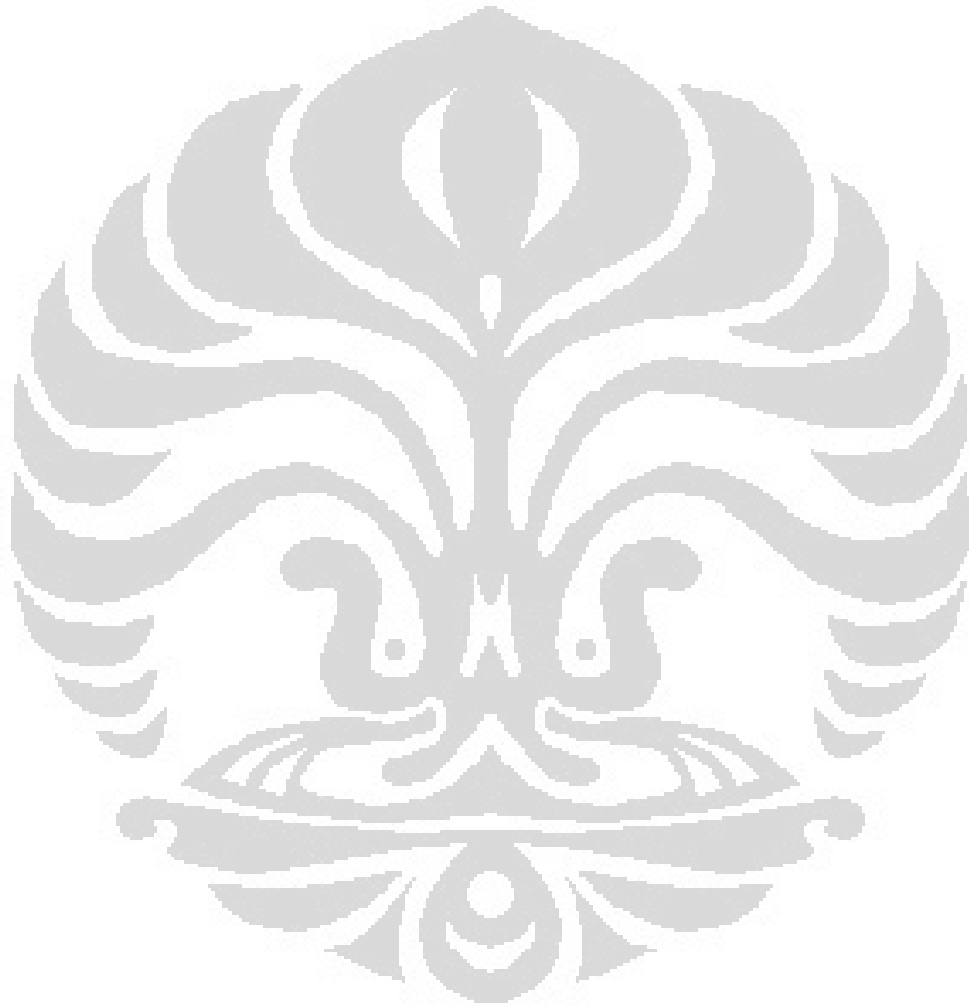
DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR DIAGRAM.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	3
C. Manfaat Penelitian.....	3
D. Studi Kepustakaan.....	4
I. Landasan Teori	4
a. Pengetahuan.....	4
b. Tumbuh Kembang Remaja.....	4
c. Pubertas.....	7
II. Penelitian Terkait	9
E. Kerangka Konsep Terkait.....	10
F. Hipotesis	11
G. Variabel Penelitian	11
BAB II. DESAIN DAN METODOLOGI PENELITIAN.....	15
A. Desain Penelitian.....	15
B. Populasi dan Sampel.....	15

D. Etika Penelitian	16
E. Alat Pengumpul Data	17
F. Prosedur Pengumpulan Data	18
G. Analisa Data	19
H. Jadwal Kegiatan	21
I. Sarana Penelitian	21
BAB III. HASIL PENELITIAN.....	22
A. Hasil Penelitian	22
BAB IV. PEMBAHASAN	27
A. Pembahasan Hasil Penelitian	27
B. Keterbatasan Penelitian.....	29
C. Kesimpulan.....	29
D. Rekomendasi.....	30
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

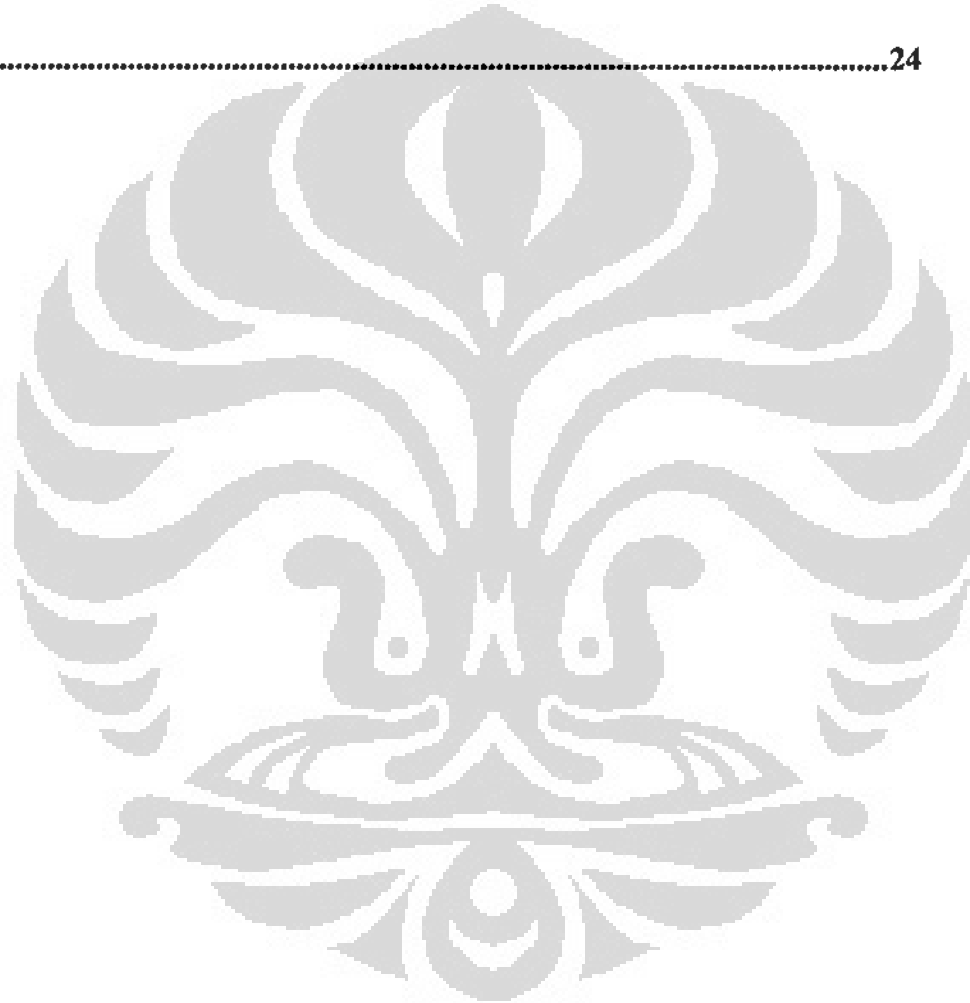
DAFTAR TABEL

Tabel 1.....25



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.....	22
Diagram 2.....	23
Diagram 3.....	24
Diagram 4.....	24



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja adalah periode transisi antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa. Pada masa ini banyak terjadi perubahan-perubahan seperti kematangan fisik dan seksual, perkembangan kemampuan dalam argumen dan pembuatan keputusan pendidikan dan pekerjaan sebagai pemikiran awal dan karir pada masa dewasa nanti (Whaley & Wong, 1999). Selain itu remaja juga cenderung untuk mencari identitas diri, hal ini ditunjukkan dengan sikap dan perilaku mereka yang selalu ingin tahu yang besar tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada diri mereka.

Perubahan fisik, seksual, psikologis dan sosial yang biasa terjadi pada masa remaja ini disebut juga dengan pubertas. Pubertas berfokus pada perubahan kulminasi fisik dalam kemampuan fungsional untuk memulai reproduksi seksual (Davis & Youngkin, 1998). Pubertas yang dialami para remaja merupakan periode yang sangat singkat, namun bagi sebagian orang dianggap sebagai periode yang sulit bagi remaja dan mempengaruhi keadaan fisik dan psikologi remaja dimasa selanjutnya.

Masa pubertas remaja putri berbeda dengan remaja putra. Biasanya masa pubertas remaja putri dua tahun lebih awal dari pada remaja putra (Davis & Youngkin, 1998). Pada remaja putri pubertas dimulai dengan pertumbuhan fisik yang cepat dan diakhiri dengan terjadinya menstruasi yang menandai kematangan biologis (Davis & Youngkin, 1998). Permulaan menstruasi mungkin akan menjadi peristiwa yang traumatik bagi beberapa remaja putri yang tidak mempersiapkan dirinya terlebih dahulu. Perubahan-perubahan ini juga membuat mereka merasa takut, bingung dan cemas. Namun biasanya remaja putri terlihat

lebih cukup siap menghadapi perubahan-perubahan selama pubertas (Whaley & Wong, 1987). Hal ini dimungkinkan karena para remaja putri cenderung terbuka akan masalahnya dan dapat belajar dari ibu mereka dan dari *peer group*.

Berbeda dengan remaja putri, pada remaja putra pubertas diawali dengan peristiwa ejakulasi pertama (*spermache*) dan juga perubahan seks sekunder. Remaja putra umumnya kurang menyadari akan perubahan-perubahan yang terjadi selama pubertas baik *early mature* atau *late mature*. Ditambah lagi kebanyakan remaja putra kurang mendapat pengetahuan tentang pubertas dari orangtuanya (Altschul & Sinclair, 1986). Hal ini didukung oleh Mahati (2001) yang menyatakan :

Remaja putra juga merasakan perubahan sikap dan perilaku setelah memasuki pubertas. Mereka juga tidak merasa terganggu dengan keadaan mereka yang *early* atau *late matur*, seperti yang dikemukakan dalam beberapa literature, berdasarkan penelitian yang dilakukan pada remaja putra diluar Indonesia. Selain itu, meskipun para remaja putra telah mendapatkan pendidikan seks, pengetahuan mereka tentang seksualitas remaja kurang. Mereka juga merasa kurang dipersiapkan sebelum memasuki pubertas.

Kurangnya pengetahuan tentang pubertas dapat menjadi salah satu faktor yang dapat menyebabkan terjadinya penyimpangan seksual yang dilakukan oleh remaja. Mahati (2001) mengatakan biasanya informasi tentang pubertas remaja putri jauh lebih kita perhatikan dibandingkan pada remaja putra. Ini terlihat dari penelitian ataupun pelayanan kesehatan yang berhubungan dengan pubertas pada remaja putra hampir tidak ada. Hal ini bisa memungkinkan terjadinya perbedaan pengetahuan antara remaja putra dan remaja putri mengenai pubertas yang mereka alami.

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan antara remaja putra dan remaja putri tentang pubertas

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pengetahuan remaja putra tentang pubertas
- b. Mengidentifikasi pengetahuan remaja putri tentang pubertas

C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Bidang Pelayanan

- a. Memberikan masukan tentang materi pendidikan kesehatan yang akan diberikan pada klien khususnya mengenai pendidikan seksual pada remaja agar kualitas pelayanan kesehatan khususnya pelayanan keperawatan meningkat.
- b. Dalam memberikan pendidikan kesehatan dapat menggunakan pendekatan yang berbeda antara remaja putra dan remaja putri.

2. Penelitian

Sebagai landasan untuk melakukan penelitian lain yang berkaitan dengan remaja dan pubertas.

3. Pendidikan Keperawatan

Peningkatan pendekatan keilmuan terkait masalah pubertas pada remaja.

D. Studi Kepustakaan

I. Landasan Teori

Pada landasan teori ini akan dibahas tentang landasan teori pengetahuan, remaja dan pubertas

a. Pengetahuan

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, segala sesuatu yang diketahui berkenaan sesuatu hal (Depdikbud, 1990). Pengetahuan dapat digolongkan dalam tiga domain, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor (Bloom, 1956). Kognitif mengacu pada berfikir secara rasional. Afektif mengacu pada emosi atau perasaan, sedangkan psikomotor adalah perilaku hasil dari pengetahuan. Bloom dan Krathwhol (1950) dikutip dari Hoozer (1987) menyatakan bahwa domain kognitif meliputi perilaku intelektual dengan level tahu (*knowledge*), memahami (*comprehensive*), aplikasi (*application*), analisa (*analysis*), sintesa (*synthesis*), dan evaluasi (*evaluation*).

Ada tiga kategori utama pengetahuan berdasarkan kegunaannya, yaitu pengetahuan tentang baik dan buruk disebut etika, pengetahuan tentang indah dan jelek disebut estetika dan pengetahuan tentang benar dan salah disebut logika (Mandey, 2001). Selain itu, Gestalt (1969) mengatakan pengetahuan adalah persepsi seseorang yang tergantung pada proses belajar dan dipengaruhi oleh atribut individu seperti emosi, pengalaman masa lalu, tingkat perkembangan dan tingkat kematangan serta dipengaruhi oleh keadaan lingkungan tempat tinggal individu.

b. Tumbuh Kembang Remaja

Remaja adalah individu yang sedang mengalami transisi antara masa anak-anak dan dewasa, dan tahap ini adalah proses yang kompleks. Proses yang kompleks itu meliputi pertumbuhan fisik seks yang spesifik, perkembangan kematangan reproduksi dan menjalankan

yang ditandai dengan adanya kebutuhan untuk memenuhi harapan atau mengikuti aturan keluarga dan *peer group*. Biasanya pada masa ini, remaja membutuhkan pengakuan dari orang lain atas eksistensinya dan tidak berorientasi pada kebutuhan.

c. Perkembangan Psikoseksual

Freud (1972) dalam Whaley & Wong (1999) mengatakan pada fase remaja ini juga mengalami perkembangan psikoseksual tahap akhir yaitu fase genital, yang biasa terjadi pada usia 11 / 13-18 tahun. Pada fase ini organ-organ seksual mulai aktif sejalan dengan mulai berfungsinya hormon-hormon seksual, sehingga pada saat ini terjadi perubahan fisik dan psikis. Bersamaan dengan perkembangan itu muncul pula gelombang nafsu birahi pada remaja putra maupun remaja putri. Secara psikis remaja mulai mengalami rasa cinta dan tertarik pada lawan jenisnya.

d. Perkembangan Psikososial

Erickson (1968) dalam Whaley & Wong (1999) mengatakan remaja berada pada fase kelima, yaitu *Ego identity vs Role confusion* (identitas diri vs kekacauan peran). Identitas diri adalah remaja mulai mengenal siapa dirinya dan bagaimana melebur dengan masyarakat disekelilingnya.

Secara emosional remaja menjauh dari orang tua dan menjalin hubungan dengan teman sebaya atau orang dewasa diluar rumah. Untuk remaja awal mereka membentuk *peer group* yang terdiri atas jenis kelamin yang sama. Setiap anggota dari *peer group* harus mengikuti aturan-aturan yang ada pada grup mereka. Diperkirakan bahwa hubungan antar teman ini pada remaja awal merupakan prasyarat perkembangan hubungan intim dan sensitive pada remaja akhir atau dewasa awal (Mannarino, 1979 dalam Haditono, Knoers & Monks, 2000).

c. Pubertas

Pubertas adalah situasi yang dialami remaja dalam masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa, yang ditandai dengan berbagai perubahan fisik, perubahan pergaulan, perasaan, pikiran dan perilaku (BKKBN, STARH, USAID, 2003).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pubertas antara lain:

- a. Nutrisi
- b. Perbedaan ras (di US, orang kulit hitam lebih cepat *mature* dari pada kulit putih, diperkirakan berasal dari perbedaan kontrol genetik).
- c. Kegemukan (pada wanita yang gemuk mengalami *mature* yang dini. Anak-anak mereka pun lebih gemuk, lebih tinggi dan mengalami *mature* dini dari pada keturunan dari wanita tidak gemuk) (Garn, 1980 dalam Haditono, Knoers & Monks, 2000).
- d. Menarche yang tertunda (terlambat) terjadi pada remaja putri yang kurus, pekerja keras dan penari balet (Frisch, 1980 dalam Haditono, Knoers & Monks, 2000). Profesi sebagai atlet dapat mempengaruhi pubertas.
- e. Penderita penyakit kronik.

Perubahan- perubahan pada masa pubertas remaja

a. Perubahan Fisik

Perkembangan fisik remaja meliputi pertumbuhan seks primer dan sekunder yang ada baik di dalam maupun di luar badan dan sangat menentukan bagi perkembangan tingkah laku seksual selanjutnya (Haditono, Knoers, & Monks, 2000).

Pertumbuhan ini berbeda menurut jenis kelaminnya. Perubahan fisik remaja putra terdiri atas perubahan suara menjadi lebih rendah atau besar; bahu yang melebar; otot menguat

dan pertumbuhan tinggi dan besar badan pesat; tumbuh jakun; kulit berminyak dan mulai berjerawat; lebih banyak berkeringat dan mengeluarkan bau badan; tumbuh rambut pada kemaluan, kumis, janggut, rambut pada kaki, ketiak dan kadang-kadang dada selain itu remaja juga mengalami mimpi basah.

Pertumbuhan fisik yang terjadi pada remaja putri lebih banyak dan lebih jelas. Tanda-tanda yang bisa dikaji adalah pertumbuhan rambut kemaluan dan bulu di ketiak; bentuk tubuh mulai berlekuk disekitar pinggang dan panggul; tumbuh payudara / buah dada dan puting mulai menonjol keluar; kulit berminyak dan mudah berjerawat dan lebih banyak berkeringat sehingga mengeluarkan bau badan.

b. Perubahan Psiko-sosial remaja

Percepatan pubertas dalam masa remaja, juga mengakibatkan suatu perubahan dalam perkembangan psiko-sosialnya. Sifat yang khas pada kelompok pra pubertas adalah mereka terdiri dari jenis kelamin yang sama yang dapat membantu timbulnya identitas jenis kelamin sehingga pada perkembangan selanjutnya mereka sering menghindarkan diri dari hubungan dengan jenis kelamin yang berbeda. Mereka juga tidak menentang orang dewasa, melainkan justru menirukan mereka dalam olahraga, permainan, dan kesibukan-kesibukan yang lain.

Dalam kedua hal tersebut di atas datanglah suatu perubahan yang jelas yang memberikan sifat-sifat khusus bahkan suatu kebudayaan sendiri pada kelompok anak remaja (Keniston, 1960; Baacke, 1967 dalam Haditono, Knoers & Monks, 2000).

Remaja, secara jasmaniah dan seksual sudah dewasa. Namun, remaja masih terbatas dalam kemungkinan-kemungkinan perkembangannya karena mereka masih tinggal bersama orang tua dan merupakan bagian dari keluarga. Sesuai dengan norma-norma sosial dan agama mereka tidak diperkenankan melakukan hubungan seksual. Umumnya, remaja masih duduk di

bangku sekolah dan belum mempunyai nafkah yang tetap, sehingga mereka cenderung untuk mencari teman sebaya karena mengerti mereka ada dalam nasib yang sama. Mereka sama-sama berusaha mencapai kebebasan, kemudian timbul kembali kelompok-kelompok campuran, tetapi dengan alasan pembentukan yang berbeda yaitu remaja putra dan remaja putri berada dalam situasi yang sama.

Remaja memperoleh banyak informasi dan nilai-nilai melalui sekolah, kontak dengan teman-teman sebaya serta keluarga dan lingkungan yang berlainan. Nilai-nilai inilah yang kemudian diambil sesuai dengan minatnya (Haditono, Knoers, & Monks, 2000).

c. Perubahan pada fungsi organ reproduksi

Pada remaja putra hormon testosterone mulai banyak berperan terhadap organ reproduksi, sehingga organ tersebut mampu untuk memproduksi sperma yang bisa keluar pada saat ejakulasi dan mimpi basah. Penis atau zakar dan pelir membesar (mengawali masa pubertas yang sering terjadi pada usia 10-12 tahun). Pada remaja putri hormon estrogen dan progesteron mulai banyak berperan terhadap organ reproduksi. Mereka mulai mengalami haid (menarche) / menstruasi setiap bulan. Dari vagina mulai keluar cairan putih bening agak kental.

II. Penelitian terkait

Penelitian terkait dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

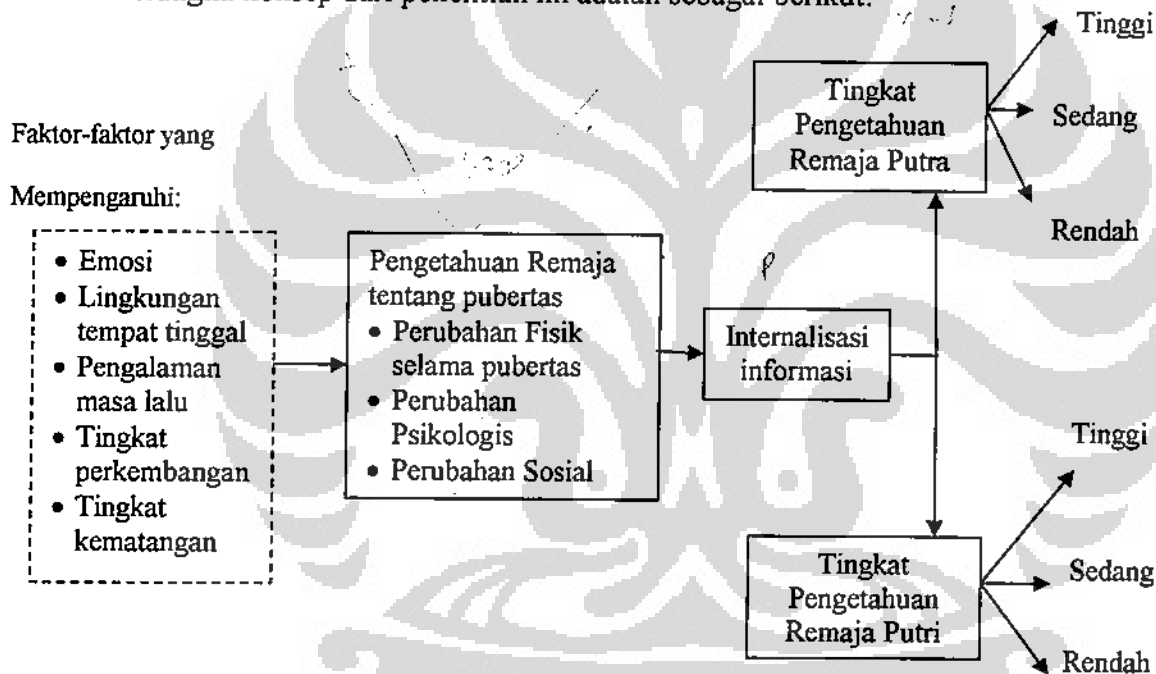
Mahati (2001) melakukan penelitian tentang “ Perasaan dan harapan remaja pria saat memasuki pubertas”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa meskipun remaja putra telah mendapat pendidikan seks, pengetahuan mereka tentang seksualitas remaja kurang dan juga merasa kurang dipersiapkan sebelum memasuki pubertas.

Penelitian Wahyuni (2001) tentang “Tingkat pengetahuan anak sekolah usia 11-12 tahun tentang pubertas”, menunjukkan tingkat pengetahuan yang sedang tentang pubertas dari semua responden.

Berdasarkan penelitian Susmarini (2001) tentang “Persepsi remaja terhadap perubahan-perubahan fisik yang terjadi pada remaja”, didapatkan bahwa 90% dari 30 responden remaja memiliki persepsi yang positif terhadap perubahan fisik yang terjadi.

E. Kerangka Konsep terkait

Kerangka konsep dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Keterangan:

----- : area yang tidak di teliti

————— : area yang diteliti

Pengetahuan remaja tentang pubertas, dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain emosi, lingkungan tempat tinggal, pengalaman masa lalu, tingkat perkembangan dan tingkat kematangan. Pengetahuan remaja tentang pubertas diukur dari sejauh mana remaja mengetahui perubahan fisik, psikologis, dan sosial yang terjadi

selama pubertas. Pengetahuan mengenai perubahan-perubahan yang terjadi selama pubertas ini terinternalisasi di dalam diri. Sehingga peneliti ingin meneliti adakah perbedaan tingkat pengetahuan antara remaja putri dan remaja putra tentang pubertas.

F. Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah:

Ho : Tidak ada perbedaan tingkat pengetahuan antara remaja putra dan remaja putri tentang pubertas.

Ha : Ada perbedaan tingkat pengetahuan antara remaja putra dan remaja putri tentang pubertas

G. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah tingkat pengetahuan remaja putra tentang pubertas dan tingkat pengetahuan remaja putri tentang pubertas.

1. Tingkat pengetahuan remaja putra tentang pubertas.

Definisi Konseptual

Pengetahuan adalah persepsi seseorang yang tergantung pada proses belajar dan dipengaruhi oleh atribut individu seperti emosi, pengalaman masa lalu, tingkat perkembangan, dan tingkat kematangan serta dipengaruhi oleh keadaan lingkungan tempat tinggal individu (Gestalt, 1969).

Pengetahuan adalah kepandaian, sesuatu yang diketahui berhubungan dengan suatu hal (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1990).

Definisi Operasional

Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan remaja putra usia 13-14 tahun di SLTPN 236 Jakarta Timur tentang perubahan fisik, psikologis dan sosial yang terjadi selama masa pubertas baik tingkat pengetahuan tinggi, sedang dan rendah.

Cara ukur :

Berdasarkan hasil jawaban yang didapatkan dari kuisisioner

Alat ukur :

Menggunakan Kuisisioner dengan bentuk pertanyaan pilihan ganda dan pilihan tunggal dengan pilihan jawaban ya dan tidak

Hasil ukur :

Tingkat pengetahuan tinggi, sedang, rendah.

Skala ukur :

Ordinal.

2. Tingkat pengetahuan remaja putra tentang pubertas.

Definisi Konseptual

Pengetahuan adalah persepsi seseorang yang tergantung pada proses belajar dan dipengaruhi oleh atribut individu seperti emosi, pengalaman masa lalu, tingkat perkembangan, dan tingkat kematangan serta dipengaruhi oleh keadaan lingkungan tempat tinggal individu (Gestalt, 1969).

Pengetahuan adalah kepandaian, sesuatu yang diketahui berhubungan dengan suatu hal (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1990)

Definisi Operasional

Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan remaja putri usia 11-12 tahun di SDN Pulogebang 01 dan 02 pagi Jakarta Timur tentang perubahan fisik, psikologis dan sosial yang terjadi selama masa pubertas baik tingkat pengetahuan tinggi, sedang dan rendah.

Cara ukur :

Berdasarkan hasil jawaban yang didapatkan dari kuesioner

Alat ukur :

Menggunakan kuesioner dengan bentuk pertanyaan pilihan ganda dan pilihan tunggal dengan jawaban ya dan tidak

Hasil ukur :

Tingkat pengetahuan tinggi, sedang, rendah

Skala ukur :

Ordinal

B. Istilah Terkait

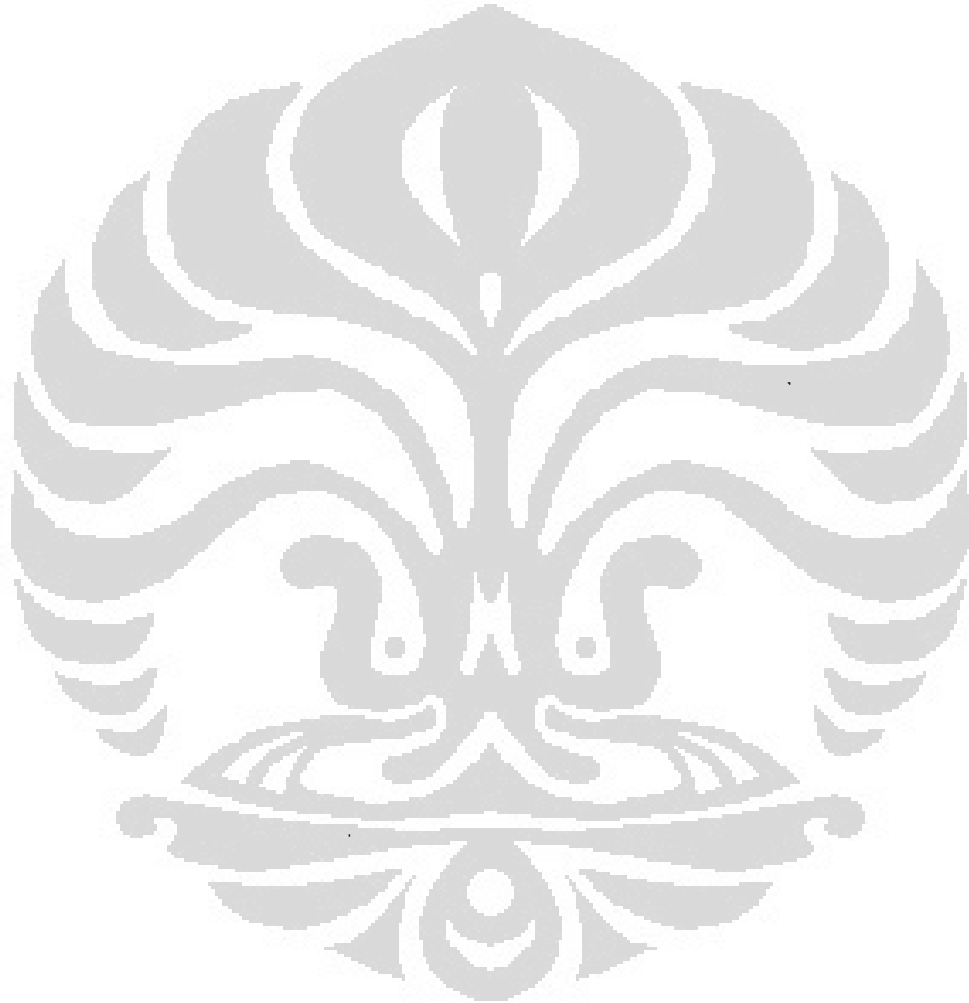
Istilah terkait dari penelitian ini adalah remaja dan pubertas

a. Remaja

Remaja adalah individu yang sedang mengalami transisi antara masa anak-anak dan dewasa, dan tahap ini adalah proses yang kompleks. Proses yang kompleks itu meliputi pertumbuhan fisik seks yang spesifik, perkembangan kematangan reproduksi dan menjalankan tugas perkembangan untuk membangun identitas personal (Davis & Youngkin, 1998).

b. Pubertas

Pubertas adalah situasi yang dialami remaja dalam masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa, yang ditandai dengan berbagai perubahan fisik, perubahan pergaulan, perasaan, pikiran dan perilaku (BKKBN, STARH, USAID, 2003).



BAB II

DESAIN DAN METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain penelitian

Desain penelitian ini adalah deskriptif perbandingan, karena ingin mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan antara remaja putra dan remaja putri tentang pubertas. Tingkat pengetahuan ini akan dikategorikan menjadi tingkat pengetahuan tinggi, sedang dan rendah.

B. Populasi dan sampel

Populasi pada penelitian ini adalah remaja putra dan remaja putri yang sedang mengalami pubertas. Saat pubertas pada remaja putri yaitu pada usia 11-12 tahun, sedangkan pubertas pada remaja putra terjadi dua tahun lebih lambat daripada remaja putri yaitu antara usia 13-14 tahun.

Sampel penelitian ini diambil dengan teknik *Purposive Sampling*, yaitu metode pengambilan sampel didasarkan atas tujuan tertentu (Sugiyono, 1997). Pengambilan sampel didasarkan pada kriteria inklusi yaitu:

1. Remaja putri usia 11-12 tahun
2. Remaja putra usia 13-14 tahun
3. Dapat membaca dan menulis
4. Bersedia menjadi responden

Cara penghitungan sampel menggunakan rumus presisi mutlak, yaitu

$$n = \frac{(Z_{1-\alpha/2})^2 \cdot P \cdot (1-P)}{d^2}$$

$$= \frac{(1.64)^2 \cdot 0.5 \cdot (1-0.5)}{(0.1)^2} = 67.24 = 68 \text{ orang per kelompok sampel}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

$Z_{1-\alpha/2}$: 1.64 (tabel)

d : Presisi (0,1= 100%-90%)

P : Proporsi (0.5, karena tidak diketahui persentase dari penelitian sebelumnya)

Terjadi kesalahan dalam pengisian kuesioner oleh responden mungkin saja terjadi, oleh karena itu peneliti menambahkan jumlah sampel sebanyak 10%, yaitu sebanyak 75 responden dari masing-masing kelompok sampel.

C. Tempat Penelitian

Tempat penelitian untuk remaja putra dengan usia 13-14 tahun yaitu di SLTPN 236 Penggilingan Jakarta Timur, sedangkan untuk remaja putri yang berusia 11-12 tahun di SDN Pulogebang 01 dan 02 Jakarta Timur. Alasan peneliti memilih sekolah-sekolah tersebut diatas adalah karena sekolah-sekolah tersebut termasuk sekolah unggulan didaerah Jakarta Timur.

D. Etika Penelitian

Etika penelitian bertujuan untuk menjamin perlindungan hak subjek untuk memutuskan dan menetapkan, menjamin bahwa subyek sepenuhnya menyadari tentang penelitian yang akan dilaksanakan dan menjamin bahwa subjek bersedia berpartisipasi secara sukarela. Peneliti menjamin hak-hak subjek penelitian dengan cara menjamin kerahasiaan identitas subjek dan tempat penelitian hanya untuk keperluan pengolahan data dan bila sudah tidak digunakan akan dimusnahkan.

Sebelum pengambilan data, peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu kepada responden tentang penelitian yang akan dilakukan, tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang akan dilaksanakan. Bila responden bersedia ikut serta sebagai responden penelitian, maka peneliti meminta responden untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).

E. Alat Pengumpul Data

Untuk mengumpulkan data tentang perbandingan tingkat pengetahuan antara remaja putra (13-14 tahun) di SLTPN 236 Jakarta Timur dan remaja putri (11-12 tahun) di SDN Pulogebang 01 dan 02 Jakarta Timur tentang pubertas, peneliti menggunakan instrumen penelitian yaitu kuesioner atau pertanyaan yang disusun sendiri berdasarkan konsep.

Kuesioner terdiri dari dua jenis yaitu kuesioner untuk remaja putra dan untuk remaja putri yang berisi perubahan fisik, psikologis dan sosial masing-masing jenis kelamin ketika sedang mengalami pubertas. Kuesioner ini terdiri dari tiga kategori yaitu : A. Data demografi, B. Pertanyaan dengan jawaban Ya dan Tidak dan C. Pertanyaan pilihan ganda dengan jawaban a, b dan c

Pertanyaan data demografi meliputi jenis kelamin dan usia. Pertanyaan kategori B dengan jawaban Ya dan Tidak, terdapat dua jenis pertanyaan yaitu tentang perubahan fisik yang terdapat pada nomor 9 dan pertanyaan untuk perubahan sosial dan psikologis yaitu terdapat pada nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11 dan 12. Pertanyaan kategori C yaitu pilihan ganda terdapat dua jenis pertanyaan yaitu pertanyaan tentang perubahan fisik terdapat pada nomor 1, 3, 4, 5, 6, 7 dan 9. Sedangkan untuk pertanyaan perubahan sosial dan psikologis terdapat pada nomor 2 dan 10.

Penilaian untuk pertanyaan dengan jawaban Ya dan Tidak, yaitu bernilai 2 untuk jawaban yang benar / ya dan bernilai 1 untuk jawaban yang salah / tidak. Penilaian untuk pertanyaan pilihan ganda dengan jawaban yang paling benar mendapat nilai 3, mendekati benar mendapat nilai 2 dan jawaban yang salah mendapat nilai 1

Untuk menilai reliabilitas kuesioner, dilakukan uji coba pada 7 orang sample untuk remaja putra dan 7 orang sample untuk remaja putri. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui apakah pertanyaan yang dibuat sudah cukup dapat dipahami, dan bila tidak maka peneliti mengadakan perubahan format pertanyaan.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan di SLTPN 236 Penggilingan Jakarta Timur dan SDN Pulogebang 01 dan 02 Jakarta Timur dengan prosedur sebagai berikut:

1. Setelah proposal penelitian mendapatkan persetujuan dari pembimbing, peneliti akan meminta ijin pada kepala sekolah SLTPN 236 dan SDN Pulogebang 01 dan 02 Jakarta Timur dan menyerahkan surat ijin yang telah ditandatangani tersebut kepada pembimbing.
2. Mengadakan pendekatan kepada calon responden dengan menjelaskan tujuan penelitian dan jaminan terhadap hak-hak responden. Setelah itu meminta kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian dan menandatangani lembar persetujuan.
3. Responden diberikan kuesioner dan diberikan waktu untuk mengisi yaitu sekitar 20-30 menit. Peneliti berada disekitar responden agar bila ada pertanyaan bisa langsung dijelaskan.

4. Kuesioner yang sudah diisi dan lengkap dikumpulkan pada hari yang sama untuk kemudian dilakukan penghitungan analisa data.

G. Analisa Data

Pengumpulan data dilakukan pertama kali di SLTPN 236 Penggilingan Jakarta Timur pada tanggal 4 Desember 2004 dengan remaja putra yang berusia 13-14 tahun berjumlah 68 orang. Selanjutnya pengumpulan data dilakukan di SDN 01 dan 02 Pulo Gebang Jakarta Timur pada tanggal 10 Desember 2004 dengan responden remaja putri yang berusia 11-12 tahun. Pada SDN 01 responden berjumlah 30 orang dan SDN 02 responden berjumlah 38 orang.

Proses analisa data pada kuesioner dimulai dari pertanyaan kategori A tentang data demografi responden dengan cara mentabulasi variabel-variabel yang ada, meliputi usia dan jenis kelamin. Prosentase setiap kategori pada variabel yang ada didapat dari pembagian jumlah total suatu kategori tertentu dengan jumlah seluruh responden dikalikan 100%.

Analisa data pada pertanyaan kategori B dan kategori C diberi nilai sesuai dengan bobot nilai masing-masing pertanyaan dan dijumlahkan. Skor nilai yang didapat diklasifikasikan ke dalam tingkat pengetahuan tinggi, sedang atau rendah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya.

Pertanyaan kategori D yaitu tentang pengalaman menstruasi untuk responden remaja putri dan pengalaman mimpi basah untuk remaja putra. Hasil jawaban dari pertanyaan ini dikelompokkan sesuai dengan pengalaman responden dan diprosentasekan.

Data yang sudah terkumpul ditabulasi dan diberi skor dengan menggunakan skala rating. Penghitungan untuk menentukan tingkat pengetahuan yaitu menggunakan nilai batas lulus (NBL). Setelah melalui penghitungan didapat NBL soal dari kuesioner ini yaitu 6,5,

sehingga peneliti menentukan nilai untuk tingkat pengetahuan rendah yaitu $< 6,5$ untuk pengetahuan sedang yaitu $6,5 - 7,9$ dan untuk pengetahuan tinggi yaitu > 8 .

Proses selanjutnya yaitu untuk mengetahui perbandingan tingkat pengetahuan remaja putra dan remaja putri tentang pubertas, maka digunakan rumus *Chi Square*. Hasil dari analisa yaitu koefisien (X^2 hitung) yang mempunyai nilai, jika X^2 hitung lebih besar dari X tabel, maka akan menghasilkan hipotesis 0 ditolak, artinya ada perbedaan tingkat pengetahuan remaja putra dan remaja putri tentang pubertas (Burn & Groove, 1997, dikutip dalam Hungler & Polit, 1999).

Rumus Chi Square :

$$X^2 \text{ hitung} = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

X^2 hitung : Koefisien kuat pengaruh

f_o : Frekwensi observasi

f_e : Frekwensi harapan

Σ : Jumlah

H. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	September 2004				Oktober 2004				November 2004				Desember 2004			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Identifikasi Masalah		#	#	#												
2.	Studi Kepustakaan			#	#	#	#	#	#								
3.	Penyusunan Proposal					#	#	#	#	#	#						
4.	Persiapan Administrasi											#	#				
5.	Pengumpulan Data													#	#		
6.	Pengolahan Data														#	#	
7.	Penyusunan Laporan															#	#
8.	Penyerahan Laporan																#

I. Sarana Penelitian

Sarana-sarana yang dibutuhkan peneliti untuk menunjang proses penelitian adalah alat-alat tulis, kalkulator, komputer, buku literatur, dan lembar kuisisioner.

BAB III

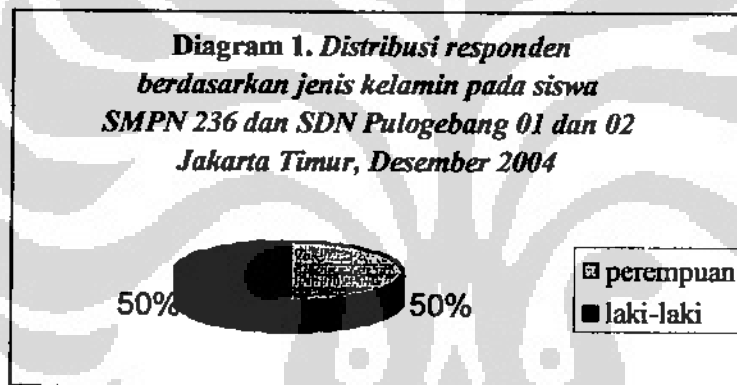
HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan analisa terhadap jawaban yang dilakukan oleh responden, didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Univariat (Karakteristik Responden)

Data-data demografi maupun jumlah nilai dari sub-sub variabel disajikan dalam bentuk tabel seperti terlihat pada bagan berikut ini :

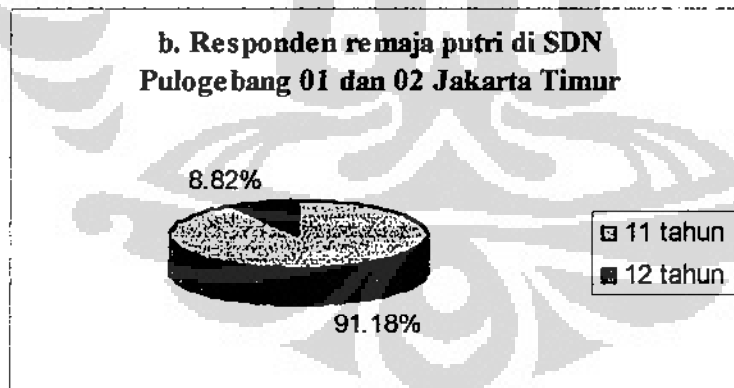


Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa distribusi jenis kelamin responden seimbang sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan sebelumnya.

Diagram 2. Distribusi responden remaja putra di SLTPN 236 dan remaja putri di SDN 01 dan 02 Jakarta Timur berdasarkan usia, Desember 2004

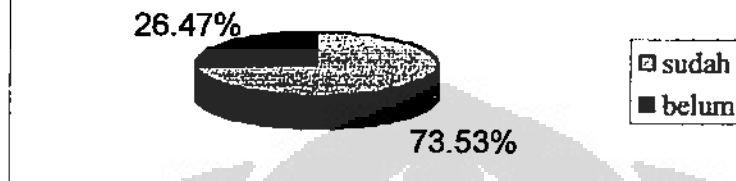


Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat distribusi usia responden remaja putra yang terbanyak yaitu berusia 13 tahun sebesar 91,18 % dari 68 responden.



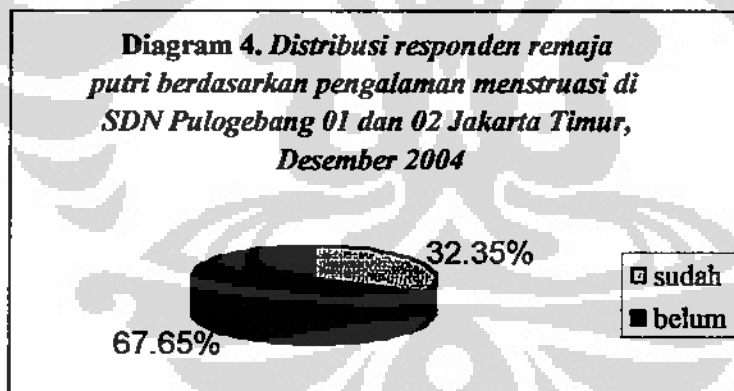
Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat distribusi usia responden remaja putri yang terbanyak yaitu berusia 11 tahun sebesar 91,18 % dari 68 responden.

Diagram 3. Distribusi responden remaja putra berdasarkan pengalaman mimpi basah di SMPN 236 Jakarta Timur, Desember 2004



Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa 73.53 % responden remaja putra sudah mengalami mimpi basah. Hal ini menunjukkan bahwa faktor pengalaman dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang.

Diagram 4. Distribusi responden remaja putri berdasarkan pengalaman menstruasi di SDN Pulogebang 01 dan 02 Jakarta Timur, Desember 2004



Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa 67.65 % responden remaja putri belum mengalami menstruasi. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun belum mendapatkan menstruasi tetap memiliki pengetahuan yang tinggi tentang pubertas.

2. Bivariat

Tabel 1. Uji Chi Square tentang tingkat pengetahuan antara remaja putra dan remaja putri di SMP 236, SD Pulogebang 01 dan 02 Jakarta Timur.

Jenis Kelamin	Tingkat Pengetahuan			Total
	Tinggi	Sedang	Rendah	
Remaja putra	66 ^a	2 ^c	0 ^c	68
Remaja putri	65 ^b	3 ^d	0 ^f	68
Total	131	5	0	136

Dari tabel diatas dapat dilihat distribusi tingkat pengetahuan yaitu pengetahuan tinggi, pengetahuan sedang dan pengetahuan rendah dari masing-masing kelompok responden.

Distribusi tingkat pengetahuan pada kelompok responden remaja putra yaitu tingkat pengetahuan tinggi sebanyak 66 orang (97,05 %), yang mempunyai tingkat pengetahuan sedang sebanyak 2 orang (2,95 %) dan tingkat pengetahuan rendah tidak ada.

Distribusi tingkat pengetahuan pada kelompok responden remaja putri yaitu tingkat pengetahuan tinggi sebanyak 65 orang (95,58 %), yang mempunyai tingkat pengetahuan sedang sebanyak 3 orang (4,42 %) dan tingkat pengetahuan rendah tidak ada.

Proses selanjutnya adalah penghitungan dengan menggunakan rumus *Chi Square*, tetapi terlebih dahulu dihitung nilai E (*expected*) / harapan dari setiap sel pada tabel 1 diatas.

$$\begin{array}{lll}
 E_a = \frac{68 \times 131}{136} = 65,5 & E_c = \frac{68 \times 5}{136} = 2,5 & E_e = \frac{68 \times 0}{136} = 0 \\
 E_b = \frac{68 \times 131}{136} = 65,5 & E_d = \frac{68 \times 5}{136} = 2,5 & E_f = \frac{68 \times 0}{136} = 0
 \end{array}$$

Setelah itu dimasukkan kedalam rumus *Chi Square*, yaitu

$$X^2 \text{ hitung} = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

E

$$\begin{aligned} X^2 \text{ hitung} &= \frac{(66-65,5)^2}{65,5} + \frac{(65-65,5)^2}{65,5} + \frac{(2-2,5)^2}{2,5} + \frac{(3-2,5)^2}{2,5} + 0 + 0 \\ &= 0,003 + 0,003 + 0,1 + 0,1 \\ &= 0,206 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan di atas didapati $X^2 \text{ hitung} = 0,206$ sedangkan $X^2 \text{ tabel} = 5,99$.

Nilai $X^2 \text{ hitung} < X^2 \text{ tabel}$. Penelitian ini menggunakan derajat kemaknaan atau $\alpha = 0,05$ dan $p \text{ value} = 0,4798$, sehingga $p \text{ value} > \text{nilai } \alpha$. Kedua perhitungan tersebut menunjukkan bahwa H_0 gagal ditolak, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang bermakna dari tingkat pengetahuan antara remaja putra dan remaja putri tentang pubertas.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan ini bertujuan untuk menguraikan keterikatan dari data hasil analisa tentang perbandingan tingkat pengetahuan antara remaja putra dan remaja putri tentang pubertas dengan pendekatan konseptual dan kerangka penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.

Menurut hasil penelitian pada kelompok responden remaja putri yang berusia 11-12 tahun, sebanyak 95,58 % dari total responden mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi tentang perubahan fisik, psikologi dan sosial selama pubertas. Hal ini didukung oleh Whaley & Wong (1987) bahwa remaja putri lebih cukup siap menghadapi perubahan-perubahan selama pubertas. Ditambah lagi para remaja putri cenderung terbuka akan masalahnya dan dapat belajar dari ibu mereka dan dari *peer group*. Mahati (2001) mengatakan biasanya informasi tentang pubertas pada remaja putri jauh lebih kita perhatikan dibanding remaja putra.

Usia 11-12 tahun pada remaja putri adalah usia yang lazim untuk mendapatkan menstruasi, sedangkan usia 13-14 tahun pada remaja putra biasanya sudah mengalami mimpi basah (BKKBN, STRAH, USAID, 2003). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 67,64 % dari total responden remaja putri belum mengalami menstruasi dan sebanyak 26,47 % dari total responden remaja putra belum mengalami mimpi basah. Hal ini tidak dapat dikatakan menyimpang dari teori yang sudah ada, karena menstruasi dan mimpi basah yang terjadi pada seseorang adalah hal yang alamiah yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya.

Hasil penelitian pada kelompok responden remaja putra yang berusia 13-14 tahun menunjukkan bahwa 97,05 % dari total responden mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi tentang pubertas. Hal ini kurang sesuai dengan teori atau hasil penelitian sebelumnya.

Mahati (2001) mengatakan bahwa meskipun remaja putra telah mendapatkan pendidikan seks, pengetahuan mereka tentang seksualitas remaja kurang dan juga mereka merasa kurang dipersiapkan sebelum memasuki pubertas. Ditambah lagi kebanyakan remaja putra kurang mendapatkan pengetahuan tentang pubertas dari orangtuanya (Altschul & Sinclair, 1986).

Informasi tentang pubertas remaja putri jauh lebih kita perhatikan dibandingkan remaja putra, ini terlihat dari hasil penelitian atau pelayanan kesehatan yang berhubungan dengan pubertas remaja putra hampir tidak ada (Mahati, 2001). Selain itu remaja putra memiliki kecenderungan untuk mendapatkan masalah lebih sering dari pada remaja putri, seperti kesulitan belajar dan sulit konsentrasi (Edelman & Mandle, 1994).

Hasil penelitian menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,206, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang bermakna dari tingkat pengetahuan antara remaja putra dan remaja putri tentang pubertas. Hal ini dimungkinkan karena sekarang ini sudah begitu pesatnya kemajuan teknologi khususnya media informasi baik media cetak maupun elektronik, contohnya internet. Melalui media ini mereka dapat dengan mudah mengakses segala macam informasi yang mereka butuhkan. Selain itu para remaja bisa mendapatkan informasi tentang pubertas dari orang tuanya, karena sekarang ini masalah tentang seks bukan merupakan hal yang tabu lagi untuk dibicarakan.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih sangat jauh dari sempurna dan memiliki banyak keterbatasan. Selama penelitian ini berlangsung peneliti menemukan beberapa keterbatasan, yaitu :

1. Instrumen penelitian yang dibuat hanya diujicobakan pada satu orang dan peneliti melakukan banyak perubahan pada instrumen tersebut. Peneliti tidak melakukan uji coba kembali kuesioner yang telah diperbaiki kepada 14 orang yang telah ditetapkan sebagai sampel untuk uji coba. Uji reliabilitas baru dilakukan setelah pengumpulan data sehingga baru diketahui hasil reliabilitas instrumen.
2. Desain penelitian yang digunakan masih sederhana sehingga hasil penelitian belum bervariasi.
3. Hasil penelitian belum dapat digeneralisasi karena sampel yang diambil hanya terfokus pada remaja putra SLTPN 236 dan remaja putri SDN Pulogebang 01 dan 02 Jakarta Timur.

C. Kesimpulan

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan uji *Chi Square* dengan analisa yang dihasilkan adalah X^2 hitung = 0,206 dan X^2 tabel = 5,99. Hal ini menunjukkan X^2 hitung lebih kecil dari X^2 tabel. Penelitian ini menggunakan derajat kemaknaan atau $\alpha = 0,05$ dan p value = 0,4798, sehingga p value > nilai α . Perhitungan di atas menunjukkan bahwa H_0 gagal ditolak dan interpretasi hasil yang didapat adalah tidak terdapat perbedaan yang bermakna dari tingkat pengetahuan antara remaja putra dan remaja putri tentang pubertas.

D. Rekomendasi

a. Bidang pelayanan keperawatan

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan pelayanan keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan terhadap remaja putra dan remaja putri dalam menghadapi pubertas.
2. Perawat dapat memberikan pendidikan seksual yang sesuai khususnya tentang pubertas pada siswa sekolah dasar (SD) yang berusia antara 10-12 tahun, karena umumnya mereka sudah mengalami pubertas. Sedangkan belum ada kurikulum tentang pendidikan seksual di sekolah dasar (SD).

b. Penelitian selanjutnya

1. Peneliti lain dapat menindaklanjuti penelitian ini dengan mengambil sampel yang lebih luas sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi.
2. Peneliti lain diharapkan melakukan revisi instrumen penelitian untuk mencapai validitas dan reliabilitas dari instrumen yang digunakan.
3. Penelitian selanjutnya yang dapat dilakukan yaitu mengenai perilaku yang dilakukan oleh remaja putra dan remaja putri sebagai respon mereka terhadap pubertas yang telah dialami.

DAFTAR PUSTAKA

- Altschul, A & Sinclair, H. C. (1986). *Psychology for nursing*. (6th ed). Eastbourne: Bailliere Tindall
- BKKBN (2003). *Pubertas dan kematangan seksual pada remaja*. Diambil pada 1 oktober 2004 dari <http://www.bkkbn.go.id/hqweb/ceria/ma75/pubertas.html> #2.
- Craven, R. F & Himle, C. J. (1996). *Fundamental of nursing: Human health and function*. (2nd ed). Philadelphia: Lippincot-Raven Publisher
- Davis, M. Z & Youngkin, E. Q. (1998). *Womens health: A primary care clinician guide*. Connecticut: Appleton & Lange.
- Dawn, P., Lemcke, et all. (1983). *Primary care of woman*. Connecticut: H. Simon & Schuster Company.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (DEPDIBUD). (1990). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Edelman, C.L. & Mandle, C. L. (1994). *Health promotion throughout life span*. St. Louise: Mosby Year Book.
- Haditono, S. R, Knoers, A. M. P & Monks, F. J. (2001). *Psikologi perkembangan: Pengantar dalam berbagai bagiannya*. Yogyakarta: UGM Press.
- Hoozer, V.. et all. (1987). *The teaching process: Theory and practice in nursing*. Connecticut: Appleton Century- Croffs
- Lennew, et all. (1983). *Developmental-behavioral pediatric*. Philadelphia: W. B. Saunders Company.

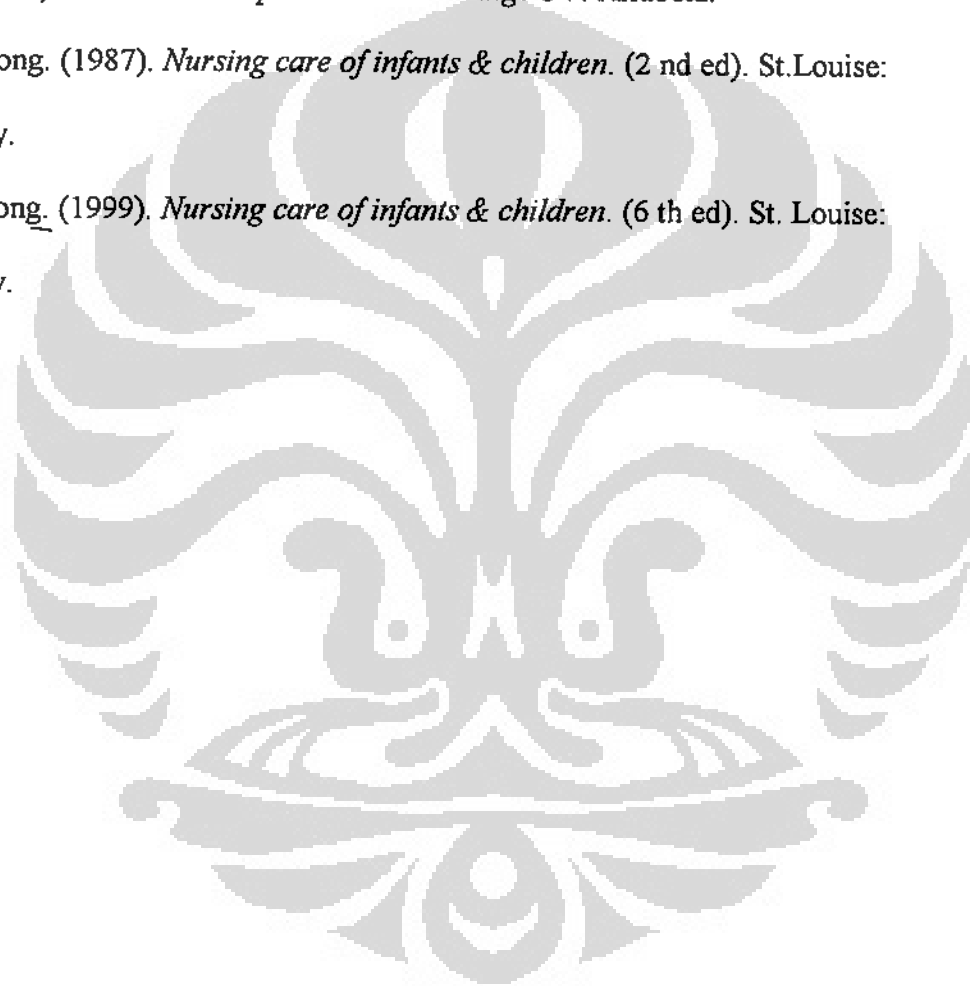
Mahati (2001). *Perasaan dan harapan remaja saat memasuki pubertas*. Diambil pada 1 oktober 2004 dari http://www.bkkbn.go.id/hq_web/ceria/ma_75_pubertas.html #2.

Polit, D. F. & Hungler, B. D. (1999). *Nursing research: principles and methods*. (6th ed). Philadelphia: JB. Lippincot.

Sugiyono. (1997). *Statistik untuk penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.

Whaley & Wong. (1987). *Nursing care of infants & children*. (2nd ed). St.Louise: Mosby.

Whaley & Wong. (1999). *Nursing care of infants & children*. (6th ed). St. Louise: Mosby.



Lampiran 1

LEMBAR INFORMASI UNTUK RESPONDEN

Responden yang saya hormati,

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Raras Ambar Rukmi dan Sari Wiraswasty Utamy

NPM : 1301000557 dan 1301000646

Alamat : Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia, Depok

No. Telp 021-7864124

Adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia (FIK-UI) yang sedang melakukan penelitian tentang “Perbandingan tingkat pengetahuan antara remaja putra dan remaja putri tentang pubertas”. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan tingkat pengetahuan antara remaja putra dan remaja putri tentang pubertas.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka Kami meminta kesediaan responden untuk mengisi lembar pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Kami menjamin bahwa keikutsertaan responden tidak akan mengakibatkan kerugian apapun karena semua informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya.

Apabila responden bersedia, Kami mohon untuk menandatangani lembar persetujuan yang disediakan dalam lembaran ini. Atas perhatian dan kesediaannya Kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, Desember 2004

(Peneliti)

LEMBAR PERSETUJUAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Perbandingan tingkat pengetahuan antara remaja putra dan remaja putri tentang pubertas.

Peneliti : Raras Ambar Rukmi dan Sari Wiraswasty Utamy

Pembimbing : Rr. Tutik Sri Hariyati, SKp, MARS.

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bersedia untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian. Saya mengerti bahwa Saya menjadi bagian dari penelitian ini yang bertujuan untuk membandingkan tingkat pengetahuan antara remaja putri dan remaja putra tentang pubertas.

Sebelum menjawab kuesioner Saya telah diberitahu oleh peneliti bahwa jawaban kuesioner akan dirahasiakan. Semua berkas yang mencantumkan identitas subyek penelitian hanya akan digunakan untuk keperluan pengolahan data dan setelah itu akan dimusnahkan.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, Desember 2004

(Responden)

LEMBAR KUESIONER

Petunjuk Pengisian

1. Jawablah semua pertanyaan dalam kuesioner
2. Isilah titik-titik pada pertanyaan bagian A untuk data demografi
3. Berilah tanda cek list (\checkmark) pada pertanyaan bagian B yaitu pertanyaan Ya dan Tidak
4. Berilah tanda silang (X) pada pertanyaan bagian C yaitu pertanyaan pilihan ganda
5. Isilah dengan singkat pada pertanyaan bagian D yaitu pertanyaan isian

Kode :

Tanggal Pengisian:

LEMBAR KUESIONER

A. Data Demografi

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : tahun

B. Pertanyaan Ya dan Tidak

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda *check list* (✓) pada salah satu jawaban yang dianggap benar di kolom yang sesuai!

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Masa puber adalah masa peralihan dari anak-anak ke remaja		
2.	Pada masa puber terjadi perubahan-perubahan pada tubuh		
3.	Pada masa puber remaja sangat patuh pada perintah orang tua		
4.	Pada masa puber remaja suka mencari kebebasan/ tidak mau dikekang.		
5.	Remaja putri yang sedang puber mulai menyukai lawan jenis / laki-laki		
6.	Remaja yang sedang puber malas untuk memperhatikan penampilan diri		
7.	Remaja yang sedang puber tidak suka bergaul dengan teman sebaya		
8.	Remaja yang sedang puber mulai mengidolakan orang-orang yang dianggap baik dan menarik. Contoh: guru, artis, teman		
9.	Kalau kamu sudah mengalami menstruasi apakah itu berarti kamu adalah remaja yang sedang puber		
10.	Merasa ingin lebih diperhatikan oleh orang lain <u>bukan</u> ciri-ciri remaja yang sedang puber.		

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
11.	Pada masa puber terjadi perubahan dalam pergaulan sehari-hari. Contoh : membentuk kelompok dengan teman(genk)		
12.	Remaja yang sedang puber ingin diperlakukan seperti orang dewasa dan tidak ingin dianggap seperti anak kecil		

C. Pertanyaan pilihan ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap benar dan beri tanda [x]

1. Pertumbuhan bulu atau rambut-rambut halus terjadi pada masa puber dan tumbuh di sekitar:
 - a. Kepala
 - b. Mata
 - c. Kemaluan dan ketiak
2. Remaja lebih suka menceritakan perasaan (curhat) pada:
 - a. Adik / kakak
 - b. Teman
 - c. Orang tua
3. Perubahan kulit yang terjadi pada masa puber adalah:
 - a. Kulit bersisik dan kering
 - b. Kulit berminyak dan mudah berjerawat
 - c. Kulit normal
4. Pada remaja putri yang sedang dalam masa puber terjadi perubahan pada tubuh, yaitu:
 - a. Bentuk pinggang dan pinggul yang membesar dan membentuk
 - b. Perubahan suara menjadi lebih rendah / bass
 - c. Otot menguat dan membesar
5. Pada remaja putri dikatakan sudah memasuki masa puber bila sudah mengalami:
 - a. Mimpi basah
 - b. Menstruasi / haid
 - c. Mimpi indah

6. Perubahan tubuh yang paling terlihat dari remaja putri yang sedang puber adalah:
 - a. Pertumbuhan rambut yang banyak
 - b. Pertumbuhan payudara/ buah dada
 - c. Pertumbuhan tinggi badan yang pesat
7. Bila seorang remaja putri menstruasi berarti mengeluarkan dari alat kelaminnya
 - a. Sperma
 - b. Air kencing / urin
 - c. Darah haid
8. Pada masa puber remaja banyak melakukan aktivitas, sehingga menimbulkan rasa kurang percaya diri (PD). Hal ini disebabkan karena:
 - a. Badan menjadi lelah
 - b. Banyak berkeringat dan mengeluarkan bau badan
 - c. Kepala pusing
9. Pada remaja putri sering terjadi "keputihan". Keputihan adalah
 - a. Keluarnya cairan putih dan kental yang berasal dari alat kelamin
 - b. Keluarnya darah
 - c. Sakitnya perut ketika menstruasi / haid
10. Perubahan emosi pada remaja yang sedang puber yaitu:
 - a. Selalu gembira
 - b. Lebih perasa dan sensitif
 - c. Menjadi pendiam

D. Pertanyaan Isian

- Apakah kamu sudah mengalami menstruasi?

Kode:

Tanggal Pengisian:

LEMBAR KUESIONER

A. Data Demografi

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia :tahun

B. Pertanyaan Ya dan Tidak

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada salah satu jawaban yang dianggap benar di kolom yang sesuai!

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Masa puber adalah masa peralihan dari anak-anak ke remaja		
2.	Pada masa puber terjadi perubahan-perubahan pada tubuh/ fisik		
3.	Pada masa puber remaja sangat patuh pada perintah orang tua		
4.	Pada masa puber remaja suka mencari kebebasan/ tidak suka dikekang		
5.	Remaja putra yang sedang puber mulai menyukai lawan jenis/ perempuan		
6.	Remaja yang sedang puber malas untuk memperhatikan penampilan diri		
7.	Remaja yang sedang puber tidak suka bergaul dengan teman sebaya		
8.	Remaja yang sedang puber mulai mengidolakan orang-orang yang dianggap baik dan menarik. Contoh: guru, artis, teman		
9.	Kalau kamu sudah mengalami mimpi basah apakah itu berarti kamu adalah remaja yang sedang puber		
10.	Merasa ingin lebih diperhatikan oleh orang lain <u>bukan</u> ciri-ciri remaja yang sedang puber.		

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
11.	Pada masa puber terjadi perubahan dalam pergaulan sehari-hari. Contoh : membentuk kelompok dengan teman (genk)		
12.	Remaja yang sedang puber ingin diperlakukan seperti orang dewasa dan tidak ingin dianggap seperti anak kecil		

C. Pertanyaan pilihan ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap benar dan beri tanda [x]

1. Pertumbuhan bulu atau rambut-rambut halus terjadi pada masa puber dan tumbuh di sekitar:
 - a. Kepala
 - b. Mata
 - c. Kemaluan dan ketiak
2. Remaja lebih suka menceritakan perasaan (curhat) pada:
 - a. Adik / kakak
 - b. Teman
 - c. Orang tua
3. Perubahan kulit yang terjadi pada masa puber adalah:
 - a. Kulit bersisik dan kering
 - b. Kulit berminyak dan mudah berjerawat
 - c. Kulit normal
4. Pada remaja putra yang sedang puber terjadi perubahan pada tubuh yaitu:
 - a. Otot menguat, pertumbuhan tinggi dan besar badan yang pesat
 - b. Pembesaran daerah pinggang dan pinggul
 - c. Tumbuh payudara
5. Pada remaja putra yang dikatakan sudah memasuki masa puber bila sudah mengalami:
 - a. Menstruasi / haid
 - b. Mimpi basah
 - c. Mimpi indah

6. Perubahan suara pada remaja putra yang sedang puber yaitu:
 - a. Menjadi lebih rendah/ bass
 - b. Menjadi lebih tinggi
 - c. Menjadi serak
7. Bila seorang remaja putra sedang mengalami mimpi basah, yang dikeluarkan adalah..... dari alat kelamin
 - a. Air kencing / urin
 - b. Sperma
 - c. Darah haid ✓
8. Pada masa puber remaja banyak melakukan aktivitas sehingga menimbulkan rasa kurang percaya diri (PD). Hal ini dikarenakan oleh:
 - a. Badan menjadi lelah
 - b. Banyak keringat dan mengeluarkan bau badan
 - c. Kepala pusing
9. Pada remaja putra yang sedang puber terjadi perubahan di area leher, yaitu:
 - a. Leher membesar
 - b. Tumbuh jakun
 - c. Tumbuh rambut halus/ bulu
10. Perubahan emosi pada remaja yang sedang puber yaitu:
 - a. Selalu gembira
 - b. Lebih perasa dan sensitif
 - c. Menjadi pendiam

D. Pertanyaan Isian

- Apakah kamu sudah pernah mengalami mimpi basah ?



UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

Kampus UI Depok Telp. (021) 7864124, 78849120 Fax. 78849121
Email : fonui1@cbn.net.id Web Site : http://www.fikui.or.id

Nomor : 222/HPT02.H5.FIK/II/2004
Lampiran : --
Perihal : Permohonan Praktek M.A. Riset

26 November 2004

Yth. Kepala
SMP 236 Penggilingan
Cakung
Jakarta Timur

Dalam rangka mengimplementasikan mata ajar "Riset Keperawatan"
mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia (FIK-UI)

No	Nama mahasiswa	NPM
1	Raras Ambar Rukmi	1301000557
2	Sari Wiraswasty Utamy	1301000646

akan mengadakan praktek riset dengan judul : "Perbandingan Tingkat
Pengetahuan Remaja Putra Dan Remaja Putri Tentang Pubertas".

Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini kami mohon dengan hormat
kesediaan Saudara mengizinkan mahasiswa tersebut untuk mengadakan praktek
riset di SMP 236 Penggilingan Cakung Jakarta Timur.

Atas perhatian Saudara dan kerjasama yang baik, disampaikan terima kasih.



Tembusan Yth. :

1. Dekan FIK-UI (sebagai laporan)
2. Manajer Dik&Mahalum FIK-UI
3. Ketua Program Studi S1 FIK-UI
4. Koord. M.A. Riset Kep. FIK-UI



UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

Kampus UI Depok Telp. (021) 7864124, 78849120 Fax. 78849121
Email : fonui1@cbn.net.id Web Site : http://www.fikui.or.id

Nomor : 2228/PT02.H5.FIKI/2004
Lampiran : --
Perihal : Permohonan Praktek M.A. Riset

26 November 2004

Yth. Kepala
SDN Pulogebang 01
Cakung
Jakarta Timur

Dalam rangka mengimplementasikan mata ajar "Riset Keperawatan" mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia (FIK-UI)

No	Nama mahasiswa	NPM
1	Raras Ambar Rukmi	1301000557
2	Sari Wiraswasty Utamy	1301000646

akan mengadakan praktek riset dengan judul : "Perbandingan Tingkat Pengetahuan Remaja Putra Dan Remaja Putri Tentang Pubertas".

Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini kami mohon dengan hormat kesediaan Saudara mengizinkan mahasiswa tersebut untuk mengadakan praktek riset di SDN Pulogebang 01 Cakung Jakarta Timur.

Atas perhatian Saudara dan kerjasama yang baik, disampaikan terima kasih.

Eksekutif Harian Dekan,



Tembusan Yth. :

1. Dekan FIK-UI (sebagai laporan)
2. Manajer Dik&Mahalum FIK-UI
3. Ketua Program Studi S1 FIK-UI
4. Koord. M.A. Riset Kep. FIK-UI



UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

Kampus UI Depok Telp. (021) 7864124, 78849120 Fax. 78849121
Email : fonui1@cbn.net.id Web Site : http://www.fikui.or.id

Nomor : 2225/PT02.H5.FIK/1/2004
Lampiran : --
Perihal : Permohonan Praktek M.A. Riset

26 November 2004

Yth. Kepala
SDN Pulogebang 02
Cakung
Jakarta Timur

Dalam rangka mengimplementasikan mata ajar "Riset Keperawatan" mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia (FIK-UI)

No	Nama mahasiswa	NPM
1	Raras Ambar Rukmi	1301000557
2	Sari Wiraswasty Utamy	1301000646

akan mengadakan praktek riset dengan judul : "Perbandingan Tingkat Pengetahuan Remaja Putra Dan Remaja Putri Tentang Pubertas".

Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini kami mohon dengan hormat kesediaan Saudara mengizinkan mahasiswa tersebut untuk mengadakan praktek riset di SDN Pulogebang 02 Cakung Jakarta Timur.

Atas perhatian Saudara dan kerjasama yang baik, disampaikan terima kasih.

Pelaksana Harian Dekan,



Tembusan Yth. :

5. Dekan FIK-UI (sebagai laporan)
6. Manajer Dik&Mahalum FIK-UI
7. Ketua Program Studi S1 FIK-UI
8. Koord. M.A. Riset Kep. FIK-UI